

Babinsa Cilandak Dampingi Petani Bersihkan Sawah dan Dorong Penyerapan Gabah oleh Bulog

Machmud Yunus - CAMPAKA1.JENDERALSANTRI.COM

Jul 21, 2026 - 09:40



PURWAKARTA – Babinsa Desa Cilandak Koramil 1904/Campaka Kodim 0619/Purwakarta, Serma M. Yunus, melaksanakan pendampingan ketahanan pangan kepada Kelompok Tani Sri Asih di Kampung Bongas RT 05/RW 02, Desa Cilandak, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Selasa (21/7/2026).

Pendampingan yang dimulai sekitar pukul 09.00 WIB tersebut merupakan bagian

dari upaya TNI Angkatan Darat dalam mendukung peningkatan produktivitas pertanian serta memperkuat ketahanan pangan di wilayah binaan.

Dalam kegiatan itu, Serma M. Yunus turun langsung ke area persawahan untuk membantu petani membersihkan dan mencabut rumput yang berpotensi mengganggu pertumbuhan tanaman padi. Kehadiran Babinsa di tengah petani juga menjadi sarana untuk mengetahui secara langsung perkembangan serta kendala yang dihadapi kelompok tani.

Kelompok Tani Sri Asih yang diketuai Badrudin memiliki 55 anggota dan mendapatkan pendampingan teknis dari penyuluh pertanian, Adeng. Adapun luas lahan pertanian yang telah diolah kelompok tersebut mencapai sekitar 25 hektare.

Selain membantu membersihkan lahan, Babinsa turut menyosialisasikan kepada para petani mengenai pentingnya menjual hasil panen padi kepada Perum Bulog. Langkah tersebut diharapkan dapat mendukung penyerapan gabah petani, menjaga kestabilan harga, serta memperkuat cadangan pangan pemerintah.

Danramil 1904/Campaka Kapten Arm Deni Kristiyan mengatakan, pendampingan yang dilakukan Babinsa merupakan bentuk kepedulian TNI terhadap keberlangsungan usaha pertanian masyarakat.

“Babinsa tidak hanya melaksanakan pembinaan wilayah, tetapi juga hadir membantu para petani sejak tahap pengolahan lahan, perawatan tanaman hingga masa panen. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan produktivitas petani,” kata Kapten Arm Deni Kristiyan.

Menurutnya, sosialisasi penjualan hasil panen kepada Bulog juga penting agar gabah petani dapat terserap dengan harga yang sesuai ketentuan pemerintah.

“Penyerapan gabah oleh Bulog diharapkan mampu melindungi petani dari permainan harga saat musim panen sekaligus mendukung ketersediaan cadangan beras pemerintah,” tambahnya.

Dandim 0619/Purwakarta Letkol Arh Fredy Jaguar, S.Sos., menegaskan bahwa jajaran Kodim 0619/Purwakarta akan terus mendukung program ketahanan pangan melalui pendampingan yang berkelanjutan.

“Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga ketahanan wilayah. Karena itu, para Babinsa kami dorong untuk aktif berkoordinasi dengan kelompok tani, penyuluh pertanian, pemerintah desa, dan instansi terkait,” ujar Letkol Arh Fredy Jaguar.

Ia berharap sinergi tersebut mampu membantu petani mengatasi berbagai kendala di lapangan serta meningkatkan hasil produksi pertanian di Kabupaten Purwakarta.

Sementara itu, Danrem 063/Sunan Gunung Jati Kolonel Inf. Hista Soleh Harahap, S.I.P., M.I.P., mengapresiasi keterlibatan Babinsa dalam mendampingi kelompok tani secara langsung.

“Kehadiran Babinsa di sawah merupakan wujud nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat. Pendampingan harus dilakukan secara konsisten, tepat sasaran,

dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesejahteraan petani,” tuturnya.

Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menyampaikan bahwa ketahanan pangan membutuhkan kerja sama seluruh unsur, mulai dari pemerintah, TNI, penyuluh pertanian hingga masyarakat petani.

“Kodam III/Siliwangi berkomitmen mendukung program ketahanan pangan nasional. Prajurit kewilayahan harus hadir sebagai penggerak, pendamping, dan bagian dari solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi petani,” tegas Mayjen TNI Kosasih.

Ia berharap pendampingan yang dilakukan jajaran teritorial dapat memperkuat produktivitas pertanian, meningkatkan kesejahteraan petani, serta menjaga ketersediaan pangan bagi masyarakat.

Kegiatan pendampingan berlangsung dengan aman, tertib, dan lancar. Para petani menyambut baik keterlibatan Babinsa dalam membantu kegiatan di lahan pertanian serta memberikan pemahaman mengenai mekanisme penyerapan hasil panen oleh Bulog.